

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, dan informal disekolah, dan diluar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peran hidup secara tepat.¹

Berbicara mengenai kepribadian peserta didik pastilah setiap individu berbeda-beda, karena mereka memiliki keluarga yang berbeda-beda, lingkungan yang berbeda serta cara mendidik yang berbeda. Ketika kita menghadapi peserta didik yang sedang meranjak dewasa pasti ada perilaku

¹ Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : Remadja Karya , 1985), h. 1-2.

menyimpang yang melanggar norma sering ditemui pada peserta didik, Guru Pendidikan Agama Islam sangat mengemban peran penting di dalam sekolah. Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya guru Pendidikan Agama Islam selain mempunyai peran untuk memberikan ilmu, Guru Pendidikan Agama Islam juga mempunyai peran dalam membantu proses penanaman moral kepada siswa.²

Mengonsumsi narkoba dari sudut pandang Agama seorang remaja harus mengetahui bahwa mengonsumsi narkoba hukumnya haram. Dalam Islam, keharaman narkoba dianalogikan dengan minuman keras (khamar) Allah Swt berfirman dalam Surah. Al-Maidah: 90 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلٍ
الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Berdasarkan ayat di atas Narkoba adalah zat yang memabukkan, karena itu narkoba juga termasuk khamar, maka hukum mengonsumsi narkoba adalah haram. Bahkan dalam syariat Islam mengonsumsi narkoba hukumannya berat, yaitu didera 80 kali.

² Choirul Fuad Yusuf, dkk, *Inovasi Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Departemen Agama RI: 2006), h. 364.

Sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam harus menekankan lebih dan mengajari secara mendalam tentang Akhlak agar peserta didik tidak terjerumus tentang perbuatan yang melanggar norma seperti narkoba. Mencermati perkembangan peredaran dan pemakaian Narkotika dan Obat-obatan berbahaya saat ini, menunjukkan bahwa narkoba telah mengancam langsung masa depan generasi muda.³ Narkotika, menurut UU No 22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesi atau semisentetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Menurut Kurniawan Narkoba ialah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati dan perilaku jika masuk ke dalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, suntik dan sebagainya.⁴

Seperti halnya di MTs Zainul Aziz terjadi permasalahan-permasalahan perilaku menyimpang yaitu melanggar tata tertib di sekolah, perkelahian, merokok disekolah, berboncengan dengan lawan jenis, kehilangan semangat belajar dan ketidak patuhan terhadap guru, dan penyalahan Narkotika.

³ Hadiman, *Narkoba Menguak Misteri Maraknya Narkoba di Indonesia*, (Jakarta: Bersama, 1999), h. 39.

⁴ Haryanto, S. *Pengertian Narkoba*, (Jakarta: PT Renika Cipta 2012), h. 3

Berdasarkan pengamatan penulis dapat di gambarkan bahwa, penanaman Akhlak yang di berikan oleh guru pendidikan agama Islam, anak didik hanya menganggap sebagai ilmu pengetahuan biasa dan kurang menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Melihat permasalahan ini maka penulis akan mengadakan observasi guna mengetahui penyebab dan masalah yang berkaitan dengan pembentukan akhlak pada peserta didik. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya guru PAI dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan kekeliruan tentang pengertian judul diatas tersebut, maka dijelaskan beberapa istilah yaitu :

1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha, iktiar untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan, dan mencapai jalan keluar.⁵

Menurut penulis upaya adalah kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga disebut akal, ikhtiar

⁵ Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), h. 270.

untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa Inggris dijumpai kata *teacher* yang berarti pengajar. Selain itu, terdapat kata *tutor* yang berarti guru pribadi yang mengajar di rumah, mengajar ekstra memberi les tambahan pelajaran. *Educator* yang berarti pendidik, ahli didik. *Lecturer* yang berarti pemberian kuliah atau penceramah.

Guru menurut Drs. Mohammad Amin dalam bukunya pengantar ilmu pendidikan adalah guru merupakan tugas lapangan dalam pendidikan yang selalu bergaul secara langsung dengan murid dan obyek pokok dalam pendidikan karena itu, seorang guru harus memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditentukan.⁶

Guru adalah tokoh panutan dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.⁷ Menurut Sudirman guru adalah semua orang yang berwenang

⁶ Moh. Amin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Garoeda Buana, (Pasuruan: 1992), h. 31

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Remaja Rosdakarya, (Bandung: 2010), h. 37.

dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual maupun secara klasik, baik di sekolah maupun diluar sekolah.⁸ Menurut penulis guru adalah yang membimbing serta membantu siswa dalam mengatasi permasalahan, dan memperbaiki tingkah laku, sehingga terwujudnya pribadi yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

3. Pencegahan

Pencegahan berasal dari kata dasar “cegah” mempunyai awalan “pen” akhiran “an”. Cegah memiliki arti menghalangi, menjauhi, menangkal dan menghindar. Pencegahan merupakan suatu tindakan tindak lanjut yang berwenang serta sadar dalam usaha menghindari, mengurangi segala dampak resiko ancaman yang tidak diinginkan. Menurut penulis pencegahan adalah upaya seseorang yang di lakukan secara sengaja untuk mencegah terjadinya gangguan, kerusakan, atau kerugian bagi seseorang atau masyarakat.

4. Narkoba

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lain, yaitu obat, bahan atau zat, yaitu jika masuk ke dalam tubuh, berpengaruh terhadap kerja tubuh, terutama otak karena

⁸ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung: Rajawali, 2001), h. 15.

menyebabkan ketergantungan, narkoba disebut juga bahan adiktif.⁹ Menurut Kurniawan Narkoba ialah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologi seperti, psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati dan perilaku jika masuk ke dalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, suntik dan sebagainya.¹⁰ Jadi yang di maksud dengan Upaya Guru PAI dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba pada penelitian ini meliputi macam-macam upaya, Pencegahan, faktor yang mempengaruhi, terhadap Upaya Guru PAI dalam Mencegah Penyalgunaan Narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban

C. Fokus Masalah

1. Upaya Guru PAI dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban
2. Faktor yang mempengaruhi Upaya Guru PAI dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban

D. Alasan Memilih Judul

1. Melihat dari maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar saat ini membuat penulis tertarik tentang bagaimana pencegahan yang dilakukan guru PAI, dengan tujuan membantu siswa untuk menjadi generasi penerus yang bebas narkoba.

⁹ Harlina Pribadi, *Menangkal Narkoba, HIV dan AIDS, serta Kekerasan* (Untuk Anak dan Siswa SD/MI), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 36.

¹⁰ Haryanto, S. *Pengertian Narkoba*, h. 3.

2. Ingin mengetahui bagaimana cara guru PAI menangani siswa yang bermasalah khususnya terkait dengan narkoba, serta tindakan apa yang akan dilakukan.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Upaya guru PAI dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban.
2. Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi Upaya Guru PAI dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban

F. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis

Manfaat yang bersifat teoritis di harapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam hal meningkatkan pembinaan akhlak kepada siswa.

2. Praktis

Signifikasi penelitian diharapkan penulis sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya bisa menjadi sebuah informasi bagi pihak sekolah hingga dapat dijadikan masukan untuk perbaikan mutu pendidikan dan masyarakat agar tetap konsisten mempertahankan nilai-nilai keagamaan dan menjadikan akhlak sebagai acuan yang tertanam dalam diri kita.

- b. Sebagai informasi dan kajian bagi orang tua untuk meningkatkan bimbingan terhadap pendidikan bagi anak-anaknya.
- c. Penelitian ini dapat memperluas cakrawala berfikir penulis sehingga dapat menambah dan meningkatkan motivasi/semangat untuk terus mencari ilmu dan juga akan selalu merangsang penulis untuk mencari dan menelaah ilmu yang belum diketahui
- d. Penelitian ini dapat memperluas berfikir penulis hingga dapat menambah dan meningkatkan motivasi/ semangat untuk terus mencari ilmu. Dan juga sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (SI)

G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengetahui permasalahan yang akan di bahas. Disamping itu, hal ini dikarenakan adanya kemiripan dengan tema permasalahan dalam penelitian ini sehingga menjadi sumber rujukan bagi penulis skripsi ini yakni.

1. Skripsi yang ditulis oleh Hidayatullah “ Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Narkoba di (SMAN 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2015)”. Skripsi ini dilatar belakangi oleh makin buruknya akhlak peserta didik didalam dan diluar sekolah. Studi ini untuk menjawab permasalahan mengenai apa-apa saja program penanganan narkoba di sekolah, dan tanggung jawab guru Bimbingan dan Konseling dalam

mengatasi masalah tersebut. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang di laksanakan di SMAN 3 Banjarmasin. Di tempat inilah yang di jadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan deskripsi mengenai program-program Penanganan Narkoba serta tanggung jawab guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi perubahan perilaku peserta didik. Datanya diperoleh dengan wawancara, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Semua data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

2. Skripsi yang ditulis oleh Akhmad Anhari yang berjudul “Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan remaja di (SMAN 24 Jakarta tahun 2015)”. Skripsi ini di latar belakang dari dampak negatif kemajuan teknologi yang seharusnya di manfaatkan dengan baik, sebaliknya remaja jaman sekarang sering melihat dan ikut-ikutan dengan teman sebayanya tentang narkotika, dari teknologi seperti internet yang masih banyak website yang dengan mudahnya memperjual belikan narkoba. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, strategi tunggal terpancang. Sumber data diperoleh dari informan, peristiwa/aktifitas serta dokumen. Teknik yang digunakan wawancara, observasi serta analisis dokumen.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan diatas terlihat jelas bahwa fokus pembahasan penelitian-penelitian tersebut

sedikit berbeda dengan fokus pembahasan pada penelitian yang penulis lakukan, dalam penulisan ini penulis menjadikan siswa sebagai objek utamanya dan dalam penelitian ini siswa tersebut sudah tahu ajaran agama Islamnya tapi sulit untuk menerapkan dalam perilakunya, lalu yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu terlihat dari tempatnya dimana peneliti terdahulu di SMAN 3 Banjarmasin dan SMAN 24 Jakarta Sedangkan penulis di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban. Buku-buku utama yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini di antaranya adalah: Mudji Waluyo, *Pencegahan Narkoba Sejak Usia dini* (Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia), Depag RI, *Ensiklopedia Islam Indonesia*, (Jakarta: Depag RI, 1983), Ahmad Munif Surat Saputra, *filsafat hukum islam al-Ghazali*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005). Dan buku-buku lainnya yang memiliki pembahasan langsung dengan kajian dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 :Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

- BAB II :Landasan teori yang berisi tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MTs Zainul Aziz Kecamatan Tamban.
- BAB III :Metode Penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, prosedur penelitian.
- BAB IV :Laporan hasil penelitian berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
- BAB V :Penutup berisi simpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

RIWAYAT HIDUP